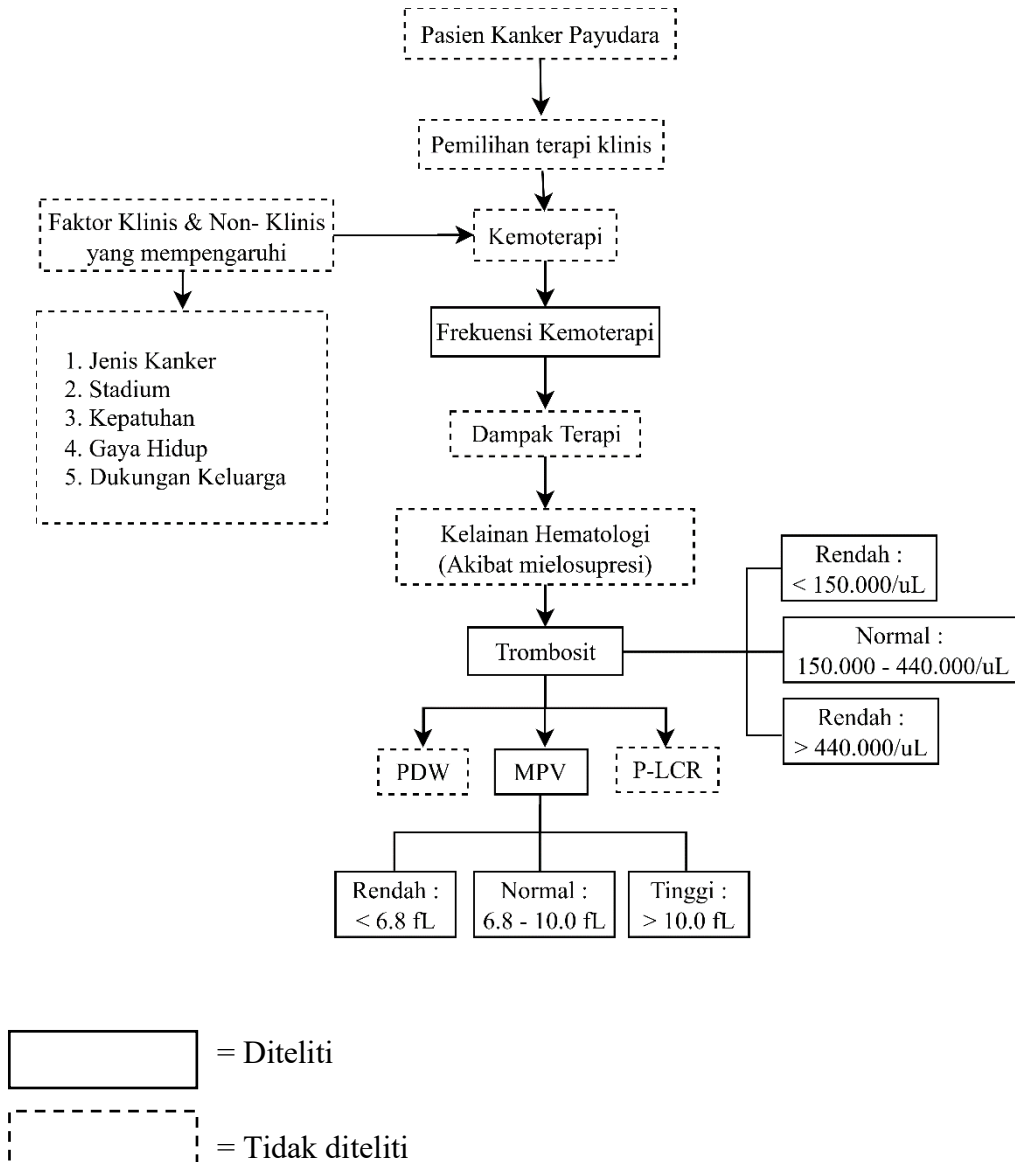


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang telah disusun (Gambar 1), menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa kanker payudara memerlukan pemilihan terapi klinis,

salah satunya kemoterapi. Pemilihan dan pelaksanaan kemoterapi dipengaruhi oleh berbagai faktor klinis dan non-klinis, seperti stadium kanker, jenis kanker, jenis obat kemoterapi, respon terapi, kepatuhan pasien, gaya hidup, dan dukungan keluarga, yang dalam penelitian ini diposisikan sebagai faktor perancu dan tidak dianalisis secara langsung. Kemoterapi yang diberikan kepada pasien selanjutnya dinilai berdasarkan frekuensinya, yaitu jumlah siklus kemoterapi yang telah dijalani, yang digunakan sebagai variabel bebas. Pemberian kemoterapi secara berulang dapat menimbulkan dampak terapi berupa mielosupresi yang menyebabkan kelainan hematologi, khususnya perubahan jumlah trombosit dan nilai Mean Platelet Volume (MPV) sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.

B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

a. Variabel independen (bebas).

Variabel independen atau bebas ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Andrade, 2021). Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini frekuensi kemoterapi sebagai faktor yang diduga memengaruhi nilai trombosit dan MPV.

b. Variabel dependen (terikat)

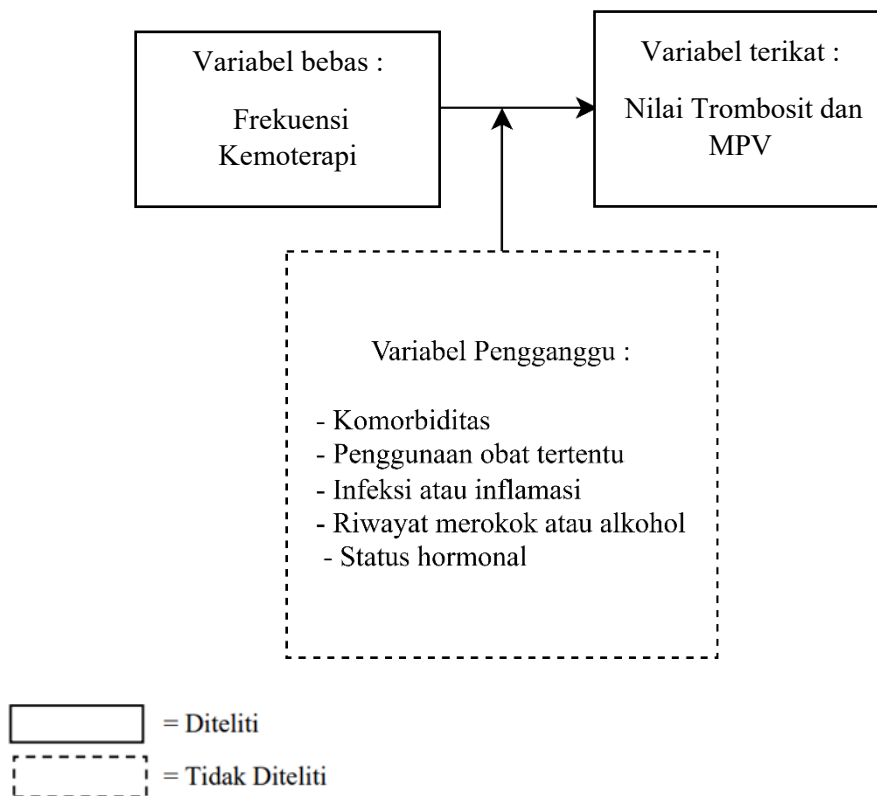
Variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi (Andrade, 2021). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu trombosit dan MPV.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu yang perlu dikendalikan dalam penelitian ini meliputi, komorbiditas, penggunaan obat tertentu (obat pengencer darah seperti aspirin), infeksi atau inflamasi, serta status hormonal, riwayat merokok dan alkohol karena faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai trombosit dan MPV secara independen dari stadium kanker.

2. Hubungan antar variabel

Keterhubungan variabel penelitian divisualisasikan pada gambar berikut.



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Frekuensi Kemoterapi	Jumlah siklus pasien kanker payudara menjalani pemberian kemoterapi sampai waktu pengambilan data, sebagaimana tercatat dalam rekam medis. 1 siklus berlangsung setiap 21 hari. Tinggi (>4) siklus Rendah (≤ 4) siklus (Halwa dkk., 2023)	Dicatat berdasarkan data sekunder dari rekam medis	Rasio
Nilai Trombosit Pasien Kanker payudara di RSUD Bali Mandara.	Komponen sel darah yang berperan dalam proses hemostasis dan dapat mengalami perubahan ukuran serta aktivitas pada kondisi keganasan Normal : 150.000 – 440.000 sel/uL Rendah : < 150.000 sel/uL Tinggi : >440.000 sel/uL (Kemenkes RI, 2022)	Pemeriksaan darah lengkap (CBC) dengan <i>Hematology Analyzer</i>	Rasio
Nilai MPV Kanker Payudara di RSUD Bali Mandara	Ukuran volume rata-rata dari trombosit, atau keping darah, dalam sampel darah. Normal : 6,8 – 10 fL Rendah : <6,8 fL Tinggi : >10 fL (Kemenkes RI, 2022)	Pemeriksaan darah lengkap (CBC) dengan <i>Hematology Analyzer</i>	Rasio
Usia pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara	Kelompok usia yang paling sering terdiagnosis biasanya 30–75. 30 – 44 : Dewasa. 45 – 59 : Lansia Awal. ≥ 60 : Lanjut Usia. (Kemenkes RI, 2019)	Dicatat berdasarkan data sekunder dari rekam medis.	Ordinal

1	2	3	4
Jenis Kelamin pasien kanker di RSUD Bali Mandara.	Karakteristik biologis pasien yang menunjukkan apakah individu adalah laki-laki atau perempuan sebagaimana tercatat dalam rekam medis.	Dicatat berdasarkan data sekunder dari rekam medis.	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara frekuensi kemoterapi dengan kadar trombosit dan Mean Platelet Volume (MPV) pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.